

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa yang memiliki gaya kognitif *visualizer* dalam pemecahan masalah aljabar

Siswa yang memiliki gaya kognitif *visualizer* dalam pemecahan masalah aljabar melaksanakan semua tahapan pemecahan masalah menurut Polya, yaitu memahami masalah, menyusun rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh. Adapun pemahaman siswa dalam tahap pemecahan masalah, yaitu pada tahap memahami masalah dan melaksanakan rencana pemecahan masalah, subjek *visualizer* memiliki pemahaman formal. Sedangkan, pada tahap menyusun rencana pemecahan masalah dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh, subjek *visualizer* memiliki pemahaman instrumental.

2. Pemahaman siswa yang memiliki gaya kognitif *verbalizer* dalam pemecahan masalah aljabar

Siswa yang memiliki gaya kognitif *verbalizer* dalam pemecahan masalah aljabar melaksanakan semua tahapan pemecahan masalah menurut Polya, yaitu memahami masalah, menyusun rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh. Adapun pemahaman siswa dalam tahap pemecahan masalah, yaitu pada tahap memahami masalah dan melaksanakan rencana pemecahan masalah, subjek *verbalizer* memiliki pemahaman formal. Sedangkan, pada tahap menyusun rencana pemecahan masalah dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh, subjek *verbalizer* memiliki pemahaman relasional.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pemahaman siswa yang memiliki gaya kognitif *visualizer* dan *verbalizer*

dalam pemecahan masalah aljabar, yaitu pada tahap menyusun rencana pemecahan masalah dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh. Pada kedua tahap tersebut baik subjek *visualizer* maupun *verbalizer* tidak mencapai tingkat pemahaman formal, sehingga disarankan kepada guru agar dapat melatih siswa pada tahap menyusun rencana pemecahan masalah dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh.

2. Tes Gaya Kognitif (TGK) yang digunakan dalam penelitian ini hanya divalidasi terkait penerjemahan versi asli dari *Visualizer and Verbalizer Questionnaire (VVQ)* kepada ahli bahasa. Pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gaya kognitif *visualizer-verbalizer* hendaknya juga dilakukan validasi pada seorang guru. Hal tersebut dilakukan karena gurulah yang mengerti tentang keadaan psikologi dan kemampuan siswa.
3. Dalam pengambilan subjek penelitian pada dua kelas, peneliti hanya memperoleh tiga siswa yang memiliki gaya kognitif *verbalizer*, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gaya kognitif *visualizer-verbalizer* mengambil lebih banyak kelas dalam pemberian Tes Gaya Kognitif (TGK).
4. Dalam pengambilan data, peneliti mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pemahaman siswa pada tahap memeriksa kembali hasil yang diperoleh. Sehingga untuk penelitian selanjutnya hendaknya peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan pada saat wawancara yang lebih mengarahkan siswa untuk menggali pemahaman siswa pada tahap memeriksa kembali hasil yang diperoleh.